

**ANALISIS FAKTOR PENENTU YANG MEMPENGARUHI MINAT
WIRAUUSAHA MAHASISWA STIE SEMARANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**Teti Safari¹, Jefri Heridiansyah², Theresia Susetyarsi³, Marhamah⁴
Stie Semarang^{2,3,4}, Institut Teknologi dan Bisnis Semarang¹
tetisafari@gmail.com, jefri@stiesemarang.ac.id, susetyarsi@stiesemarang.ac.id,
marhamah@stiesemarang.ac.id**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of self-efficacy, risk tolerance, and freedom in work on the entrepreneurial interest of STIE SEMARANG students in the Management Study Program. The population in this study was STIE SEMARANG students from the Management Study Program while the sample in this study was 45 students or respondents.

The results of the study based on the results of the t-test there was an effect of self-efficacy (significance value 0.001) on entrepreneurial interest. The results of the t test have the effect of risk tolerance (significance value 0.004) on entrepreneurial interest. And the results of the t test have the effect of freedom in work (significance value 0.003) on entrepreneurial interest. Based on the F test, it is obtained that the value of Fcount: 23,726 > Ftable 2.83 with a significance of 0.000 < 0.05, it can be concluded that the model is a fit model. The coefficient of determination (R²) shows that 63.5% variation in changes in the dependent variable (Interest in Entrepreneurship) can be explained by the independent variables (Self Success, Tolerance of Risk, and Freedom at Work).

Keywords: *Self Success, Tolerance To Risk, Freedom In Work, Entrepreneurial Interest*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat wirausaha mahasiswa STIE SEMARANG Program Studi Manajemen. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa STIE SEMARANG Program Studi Manajemen sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 45 mahasiswa atau responden.

Hasil penelitian berdasarkan hasil uji t terdapat pengaruh keberhasilan diri (nilai signifikansi 0,001) terhadap minat wirausaha. Hasil uji t terdapat pengaruh toleransi akan resiko (nilai signifikansi 0,004) terhadap minat wirausaha. Dan hasil uji t terdapat pengaruh kebebasan dalam bekerja (nilai signifikansi 0,003) terhadap minat wirausaha. Berdasarkan uji F diperoleh nilai F_{hitung} : 23,726 > F_{tabel} 2,83 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut merupakan model yang fit. Koefisien determinasi (R²) menunjukkan sebesar 63,5% variasi perubahan variabel dependen (Minat Wirausaha) dapat dijelaskan oleh variabel independen (Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Resiko, dan Kebebasan Dalam Bekerja).

Kata Kunci: *Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Resiko, Kebebasan Dalam Bekerja, Minat Wirausaha.*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, perkembangan perekonomian di Indonesia mempunyai harapan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya (setelah dihantam bencana covid 19 ditahun 2020). Tapi dampak dari covid 19 tersebut masih dirasakan oleh bangsa Indonesia, dalam mengatasi masalah ini Indonesia memerlukan waktu untuk pulih kembali dan akibat dari covid 19 ini akan menimbulkan banyak pengangguran yang semakin meningkat jumlahnya.

Berdasarkan situasi diatas, maka dalam menghadapi covid 19 sekarang ini, kehadiran dan peranan wirausaha tentu saja akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi di Indonesia sekarang ini. Karena itu peran dari pemerintah akan sangat diperlukan, dalam menciptakan kondisi yang baik sehingga pembangunan dapat berjalan lancar dan dapat tercipta iklim untuk berwirausaha yang baik.

Menjadi wirausaha berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang mengumpulkan sumber - sumber daya yang diperlukan dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dari peluang - peluang tersebut.

Sayangnya di Indonesia, minat untuk berwirausaha khususnya pada masyarakat Indonesia di fase remaja akhir dengan rentang minimal 18 tahun masih tergolong rendah. Minat berwirausaha di Indonesia tergolong rendah karena masih adanya doktrin dari nenek moyang dan turun menurun kepada orang tua hingga generasi saat ini bahwa menjadi

seorang pegawai adalah pilihan pekerjaan yang lebih aman dibandingkan menjadi seorang wirausahawan.

Minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri individu untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut (Schunk, Pintrich, & Meece, 2010).

Langkah pertama untuk meningkatkan atau menambah jumlah wirausaha dapat dilakukan dengan menumbuhkan jiwa sebagai wirausaha karena dengan adanya jiwa tersebut akan berpengaruh pada perilakunya untuk berwirausaha. Adanya jiwa berwirausaha sangat diperlukan bagi pengembangan individu dalam mempengaruhi kehidupan disamping secara lebih luas lagi yaitu untuk mengembangkan kemandirian bangsa.

Faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha diantaranya adalah keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan kebebasan dalam bekerja.

MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah keberhasilan diri berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa STIE SEMARANG Program Studi Manajemen.
2. Apakah toleransi akan resiko berpengaruh terhadap minat

wirausaha mahasiswa STIE SEMARANG Program Studi Manajemen.

3. Apakah kebebasan dalam bekerja berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa STIE SEMARANG Program Studi Manajemen.

KAJIAN TEORITIS

Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Djaali, 2008). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Menurut Saiman (2009), penelitian ini menggunakan pedoman indikator minat, sebagai berikut:

1. Perasaan senang.
2. Ketertarikan seseorang.
3. Perhatian seseorang.

Keberhasilan diri sebagai salah satu wakil dari motivasi untuk menjadi wirausahawan karena mempercayai bahwa orang-orang memungkinkan termotivasi untuk menjadi wirausahawan apabila mereka percaya wirausaha memiliki kemungkinan lebih besar untuk berhasil dari pada bekerja untuk orang lain untuk mendapatkan hasil yang berharga (Krueger, Reilley, & Carsrud, 2000).

Dalam penelitian ini menggunakan indikator keberhasilan menurut Suryana (2006), yang terdiri dari:

1. Meningkatnya omzet,
2. Bertambahnya jumlah karyawan,
3. Meningkatnya volume Penjualan,

4. Meningkatnya jumlah pelanggan dan transaksi

Toleransi atas resiko dalam hidup melibatkan kesadaran atas peristiwa-peristiwa yang terjadi, perhatian untuk masa depan dan keinginan hidup dimasa sekarang (Basrowi, 2011).

Menurut Meridith (2000) indikator penelitian toleransi atas resiko, sebagai berikut:

1. Keyakinan pada diri sendiri.
2. Kesiediaan untuk menggunakan kemampuan dalam mencari peluang dan kemungkinan untuk memperoleh keuntungan.
3. Kemampuan untuk menilai situasi risiko secara realistis.

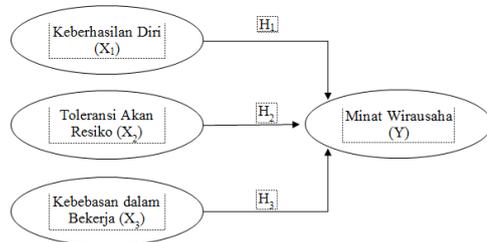
Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar. Kebebasan untuk menjalankan usaha merupakan keuntungan lain bagi seorang wirausahawan.

Beberapa indikator kebebasan dalam bekerja menurut Drucker (1993), adalah sebagai berikut:

1. Fleksibel waktu.
2. Tidak perlu mendapatkan tekanan dari atasan atau perusahaan.
3. Pendapatan yang lebih besar.

Kerangka pemikiran teoritis penelitian sebagai berikut :

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data yang dikembangkan dalam penelitian, 2022

Hipotesis adalah dugaan sementara (Arikunto, 2013). Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₁ : Keberhasilan Diri berpengaruh terhadap Minat Wirausaha mahasiswa STIE SEMARANG Program Studi Manajemen.
- H₂ : Toleransi akan Resiko berpengaruh terhadap Minat Wirausaha mahasiswa STIE SEMARANG Program Studi Manajemen.
- H₃ : Kebebasan dalam Bekerja berpengaruh terhadap Minat Wirausaha mahasiswa STIE SEMARANG Program Studi Manajemen.

METODELOGI

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek yang diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini mengambil populasi mahasiswa Program Studi Manajemen STIE SEMARANG.

Sampel adalah sejumlah individu yang jumlahnya kurang atau jumlah populasi (Sugiono, 2017).

Penentuan jumlah sampel dapat dihitung dari populasi tertentu yang sudah diketahui jumlahnya. Menurut rumus (Hair dkk, 2006) adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 N &= (15 \text{ s/d } 20) \times k \\
 &= 15 \times 3 \\
 &= 45 \text{ Mahasiswa}
 \end{aligned}$$

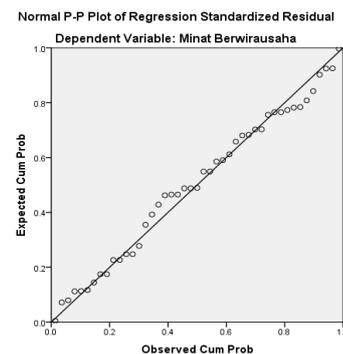
Sehingga jumlah sampel yang diambil adalah 45 Mahasiswa Atau Responden

PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi normal.

Gambar 1.2
Grafik Normal P-Plot
Regression Standardized Residual



Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari gambar 1.2. menunjukkan bahwa plotting data tidak jauh dari garis diagonalnya dan menempel pada garis diagonal. Hal ini berarti bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolenieritas.

Uji multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Berikut hasil perhitungan menggunakan program SPSS:

Tabel 1.1
Hasil Uji Multikolenieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Keberhasilan Diri	.652	1.533
Toleransi Resiko	.744	1.345
Kebebasan Bekerja	.725	1.379

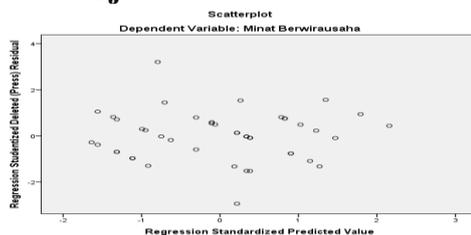
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
 Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel diatas terlihat setiap variabel bebas mempunyai nilai tolerance $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Gambar 1.3
Uji Heterokedastisitas



Sumber: data primer yang diolah, 2022

Pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model penelitian yang digunakan adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \mu$. Analisis regresi berganda dapat diringkas pada Tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.010	1.427		1.708	.000
Keberhasilan Diri	.410	.109	.441	3.770	.001
Toleransi Resiko	.226	.106	.233	2.127	.004
Kebebasan Bekerja	.298	.106	.310	2.796	.003

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: *Output* SPSS ver. 24.0, 2022.

Persamaan regresi linear berganda hasil penelitian ini adalah:

$$Y = 1,010 + 0,410.X_1 + 0,226.X_2 + 0,298.X_3$$

Hasil perhitungan regresi linear berganda pada Tabel 1.2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 1,010 menyatakan bahwa jika variabel independen tidak ada (nol), maka nilai Minat Wirausaha Mahasiswa STIE SEMARANG Program Studi Manajemen sebesar 1,010.
- Variabel Keberhasilan Diri terhadap Minat Wirausaha berada di tempat pertama sebagai faktor yang mempengaruhi minat wirausaha dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,770

dan koefisien regresi variabel keberhasilan diri adalah 0,410 artinya dengan meningkatkan keberhasilan diri sebesar 1 (satu) satuan maka yang terjadi adalah minat wirausaha meningkat sebesar 0,410 satuan.

- c. Variabel Toleransi Akan Resiko terhadap Minat Wirausaha berada di tempat ketiga sebagai faktor yang mempengaruhi minat wirausaha dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,127 dan koefisien regresi variabel toleransi akan resiko adalah 0,226 artinya dengan meningkatkan toleransi akan resiko sebesar 1 (satu) satuan maka yang terjadi adalah minat wirausaha meningkat sebesar 0,226 satuan.
- d. Variabel Kebebasan Dalam Bekerja terhadap Minat Wirausaha berada di tempat kedua sebagai faktor yang mempengaruhi minat wirausaha dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,796 dan koefisien regresi variabel kebebasan dalam bekerja adalah 0,298 artinya dengan meningkatkan kebebasan dalam bekerja sebesar 1 (satu) satuan maka yang terjadi adalah minat wirausaha meningkat sebesar 0,298 satuan.

5. Uji t

Tabel 1.3

Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.010	1.427		1.708	.000
Keberhasilan Diri	.410	.109	.441	3.770	.001

Toleransi Resiko	.226	.106	.233	2.127	.004
Kebebasan Bekerja	.298	.106	.310	2.796	.003

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Output SPSS ver. 24.0, 2022.

Koefisiensi regresi antara keberhasilan diri terhadap minat wirausaha, yaitu $H_0: b_1 < 0$ dan $H_a: b_1 > 0$, serta taraf nyata 0,05. Setelah dianalisis diperoleh nilai t_{hitung} keberhasilan diri (3,770) > t_{tabel} (1,682) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keberhasilan diri terhadap minat wirausaha. Kesimpulan hipotesis 1 diterima.

Koefisien regresi antara toleransi akan resiko terhadap minat wirausaha, yaitu $H_0: b_2 < 0$ dan $H_a: b_2 > 0$, serta taraf nyata 0,05. Setelah dianalisis diperoleh nilai t_{hitung} toleransi akan resiko (2,127) > t_{tabel} (1,682) dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara toleransi akan resiko terhadap minat wirausaha. Kesimpulan hipotesis 2 diterima.

Koefisien regresi antara kebebasan dalam bekerja terhadap minat wirausaha, yaitu $H_0: b_2 < 0$ dan $H_a: b_2 > 0$, serta taraf nyata 0,05. Setelah dianalisis diperoleh nilai t_{hitung} kebebasan dalam bekerja (2,796) > t_{tabel} (1,682) dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebebasan dalam bekerja terhadap minat wirausaha. Kesimpulan hipotesis 3 diterima.

6. Uji F (Uji Kesesuaian Model)

Uji kelayakan model digunakan untuk menguji apakah model linear tersebut sudah tepat atau belum. Berikut adalah hasil uji F:

Tabel 1.4
Uji F
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	37.591	3	12.530	23.726	.000 ^b
Residual	21.653	41	.528		
Total	59.244	44			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
 b. Predictors: (Constant), Kebebasan Bekerja, Toleransi Resiko, Keberhasilan Diri

Sumber: *Output* SPSS ver. 24.0, 2022.

Berdasarkan Tabel 1.4 nilai F_{hitung} 23,726 > F_{tabel} 2,83 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut merupakan model yang fit.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model pada Variabel Bebas (X) dalam menerangkan Variabel Terikat (Y). Berikut adalah hasil Koefisien determinasi (R^2):

Tabel 1.5
Koefisien Determinasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.635	.608	.727

a. Predictors: (Constant), Kebebasan Bekerja, Toleransi Resiko, Keberhasilan Diri
 b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: *Output* SPSS ver. 24.0, 2022.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,635 ini berarti 63,5% variasi perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya 36,5% dari kondisi variabel dependen diterangkan oleh variabel

independen lain yang tidak terpantau atau tidak diteliti pada penilaian ini.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Keberhasilan Diri (X_1), Toleransi Akan Resiko (X_2) dan Kebebasan Dalam Bekerja (X_3) terhadap Minat Wirausaha (Y). dari hasil analisis penelitian ini dapat diketahui:

H₁: Keberhasilan Diri Berpengaruh Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa STIE SEMARANG Program Studi Manajemen

Koefisien regresi antara Keberhasilan Diri terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa STIE SEMARANG Program Studi Manajemen, yaitu $H_0: b_1 < 0$ dan $H_a: b_1 > 0$, serta taraf nyata 0,05. Setelah dianalisis diperoleh nilai t_{hitung} keberhasilan diri (3,770) > t_{tabel} (1,682), atau nilai signifikansi sebesar 0,001.

H₂: Toleransi Akan Resiko Berpengaruh Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa STIE SEMARANG Program Studi Manajemen

Koefisien regresi antara Toleransi Akan Resiko terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa STIE SEMARANG Program Studi Manajemen, yaitu $H_0: b_1 < 0$ dan $H_a: b_1 > 0$, serta taraf nyata 0,05. Setelah dianalisis diperoleh nilai t_{hitung} toleransi akan resiko (2,217) > t_{tabel} (1,682), atau nilai signifikansi sebesar 0,004.

H₃: Kebebasan Dalam Bekerja Berpengaruh Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa STIE SEMARANG Program Studi Manajemen

Koefisien antara Kebebasan Dalam Bekerja terhadap Mahasiswa STIE SEMARANG Program Studi Manajemen, yaitu $H_0: b_1 < 0$ dan $H_a: b_1 > 0$, serta taraf nyata 0,05. Setelah dianalisis diperoleh nilai t_{hitung} kebebasan dalam bekerja (2,796) > t_{tabel} (1,682), atau nilai signifikansi sebesar 0,003.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keberhasilan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa.
2. Kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa.
3. Toleransi akan resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa.

Berdasarkan kesimpulan, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Terus memotivasi diri, menaruh standar tertinggi untuk standar keberhasilan diri supaya terus terpicu dalam mengembangkan minat wirausahanya karena sudah saatnya pada era seperti saat ini bagi para mahasiswa STIE SEMARANG Program Studi Manajemen untuk berwirausaha karena pasar global sudah sangat terbuka memberikan peluang bagi semua orang.
2. Meningkatkan tingkat toleransinya akan resiko dalam pekerjaan supaya dapat menjadi lebih berani dalam membaca dan membuat peluang kerja yang ada untuk masa depan yang lebih mandiri.
3. Memiliki sifat yang suka akan tantangan sehingga dalam bekerja menuntut rasa kebebasan dalam melakukan pekerjaan sehingga minat akan wirausaha semakin terpuuk dan kemudian dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2009). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Andayanny. (2020). Pengaruh Konsep Diri dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Enterpreneur Pada Mahasiswa Semester VII STMIK Budi Darma. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi Vol 1, No 2, Januari 2020, e-ISSN 2686-4363*, 107-110.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azmi, A. H., Rachma, N., & Budi, A. (2020). Pengaruh Kebebasan dalam Bekerja, Lingkungan Keluarga, dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Minat Berwirausaha. *e-Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma Vol. 09 No. 22 Agustus 2020*, 100-115.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Charina, D., & Suyanto, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Membentuk Enterpre-neurial Intention Para Generasi Muda Untuk Menjadi Young

- Entrepreneur. *Almana : Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 3 No. 1/April 2019* ISSN 2579-4892 print/ ISSN 2655-8327 online, 125-133.
- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Frinces, Z. H. (2011). *Be An Entrepreneur*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hendro. (2005). *How to Become A Smart Entrepreneur and to Start New Business*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hisrich, R., Peters, M., & Sheperd, D. (2012). *Entrepreneurship*. Jakarta: Salemba Empat.
- Idroes, F. N. (2011). *Manajemen Resiko*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Krueger, N., Reilley, M., & Carsrud, A. (2000). Competing Models of Entrepreneurial Intentions. *Journal of Business Venturing*, 15(2), 411-432.
- Mamdud, M. H. (2006). *Manajemen Resiko*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Meredith. (2000). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka.
- Nathasia, & Rodhiah. (2020). Pengaruh Inovasi, Kepercayaan Diri, dan Pengambilan Resiko Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanegara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Volume II No. 1/2020*, 12-21.
- Rivai, V. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Safitri, Y., & Winarso, B. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *e-Repository Universitas Ahmad Dahlan Fakultas Ekonomi*.
- Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputri, N. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal Inovasi Ekonomi Vol. 04 No. 01 Maret 2019 P-ISSN: 2477-4804*, 13-18.
- Srianggareni, N., Heryanda, & Telagawathi, N. (2020). Pengaruh Moderasi Self Efficacy Pada Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha di Universitas Pendidikan Ganesha. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 2 No. 1, Juli 2020 P-ISSN: 2685-5526*, 1-10.
- Sudjana. (1992). *Metode Statiska. Edisi Ke-6*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendro, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Minat Menjadi Enterpreneur Pada Mahasiswa (Studi Kasus AMIK Tunas Bangsa Pematang Siantar). *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Volume 5, No.1, 2020*, 59-74.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, A. (2000). *Kewirausahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Yunita, D. (2020). Pengaruh Kreativitas, Efikasi Diri, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. *JMPIS (Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*

